PANITIA SEMINAR DAN WORKSHOP SEHARI
MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF DAN PENANGANAN AUTIS
Sekretariat Kampus PLB Jl. Sedati Km.2 Gedangan Sidoarjo (031) 8918281

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 029/Pan-SI/02.V/2005

Panitia Seminar dan Workshop sehari Tingkat Internasional Tahun 2005 menerangkan bahwa:

N a m a	: **Haryanto**
Nip	: -
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyusun dan menyampaikan makalah pendamping dengan judul:

MENGENAL KARAKTERISTIK DAN PENDEKATAN PENANGANAN ANAK AUTIS

Pada kegiatan di atas, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2005 di hotel Novotel Surabaya.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2 Juni 2005
Ketua

Drs. Budiyanto,M.Pd.
Nip. 131 126 263

20

MENGENAL KARAKTERISTIK DAN PENDEKATAN PENANGANAN ANAK AUTIS

Makalah Pendamping
Disampaikan dalam Seminar Internasional dan Workshop Sehari
Manajemen Pendidikan Inklusif dan Penanganan Autism

SEMINAR INTERNASIONAL WORKSHOP AUTISM
FIP UNESA

Oleh:

DRS. HARYANTO, M.Pd.
(Universitas Negeri Yogyakarta)

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2005

MENGENAL KARAKTERISTIK DAN PENDEKATAN PENANGANAN ANAK AUTIS

Oleh :

Haryanto

PLB FIP UNY

Abstrak

Autis adalah penyimpangan yang muncul pada masa anak-anak dan sejak usia dini, yang ditandai oleh adanya gangguan dalam perkembangan bahasa dan komunikasi, sosial, inteligensi dan perilaku. Autis yang muncul pada tahun pertama barangkali menjadi penyimpangan yang paling berat, yang mengganggu perkembangan emosi dan sosial anak-anak. Di Indonesia data populasi autis belum ada secara resmi, tetapi prevalensi autis di diunia terakhir ini mencapai 15 - 20 per 10.000 kelahiran, atau 0,15 – 0,2 %. Data ini menunjukkan peningkatan dibanding 10 tahun yang lalu hanya 2 – 4 per 10.000 per kelahiran. Bila merujuk data di atas, maka indonesia akan lahir 6.900 anak dengan autis pertahun. Di Amerika Serikat, menurut Rogers et al. (1986), terdapat sekitar 5000 sampai 10.000 anak-anak yang didiagnosa mengalami autis atau penyimpangan perkembangan yang berat.

Karakteristik penyandang autis antara lain; (1) interaksi sosial terhambat, (2) komunikasi (bicara, dan bahasa) lambat atau sama sekali tidak ada, (3) pola bermain tidak seperti anak pada umumnya, (4) terjadi gangguan sensoris pada pendengaran, penciuman, kulit, dan tidak sensitive terhadap rasa sakit atau rasa takut, (5) perkembangan terlambat atau tidak normal, (6) penampakan gejala; yang dimaksud adalah gejala-gejala di atas dapat mulai tampak sejak lahir atau saat masih kecil, (7) perilaku yang atraktif seperti berjalan bolak-balik, gerakan yang diulang-ulang, duduk bengong dengan tatapan kosong, (8) emosi yang kurang stabil; misal sering marah, tertawa-tawa, menangis tanpa alas an, kadang suka menyerang dan merusak, kadang berperilaku menyakiti dirinya sendiri.

Beberapa pendekatan yang banyak digunakan dalam penanganan anak autis adalah pendekatan medis, psikodinamik-humanis, behavioristik, dan pendidikan. Pendekatan medis umumnya ditujukan dengan penggunaan obat-obatan seperti haloperidol dan fenfluramine. Pendekatan medis hasilnya terbatas, namun bila digunakan dalam kaitannya dengan program pendidikan, hasilnya lebih efektif karena efek positif dari obat-obatan tersebut membantu meningkatkan perhatian dan belajar.

Kata kunci : Karakteristik dan penanganan anak autis